

**IMPLEMENTASI MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF
PENYELESAIAN SENGKETA MEDIK DI RUMAH
SAKIT BERDASARKAN UU NO. 36 TAHUN 2009
TENTANG KESEHATAN**

LINA HERLINA

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana implementasi mediasi di rumah sakit sebagai alternative penyelesaian sengketa medik antara dokter dengan pasien. Dalam melayani masyarakat, dokter memberikan pelayanan dan tindakan sesuai keilmuan dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan yang berjenjang serta kode etik yang bersifat melayani masyarakat. Dalam pelayanan kesehatan terkadang hasil yang diberikan oleh tenaga kesehatan maupun rumah sakit kurang atau tidak memuaskan terhadap pasien, seperti kurangnya informasi yang diberikan bahkan terjadi adanya kelalaian yang ditimbulkan, sehingga mengakibatkan terjadinya sengketa medik antara pasien, tenaga kesehatan maupun rumah sakit. Dalam penyelesaian sebuah sengketa medik antara pasien, tenaga kesehatan maupun rumah sakit, seperti kita ketahui dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dalam Pasal 29 disebutkan penyelesaian sengketa medik lebih diutamakan terlebih dahulu melalui “Mediasi”. Dalam mengupas permasalahan ini cara atau metodologi dalam penelitian ini menggunakan normative hukum dengan jenis pendekatan yuridis normative, dan dalam mengumpulkan data menggunakan data sekunder. Dari hasil pembahasan ditemukan sebagian adanya ketidakberhasilan implementasi mediasi dilapangan karena disebabkan oleh beberapa faktor, untuk itu perlu dibahas lebih lanjut dan ditata ulang mengenai mediasi dalam peraturan perundang-undangan khusus nya dalam undang-undang kesehatan.

Kata Kunci : Mediasi, Sengketa Medik, Penyelesaian Sengketa.

IMPLEMENTATION OF MEDIATION AS ALTERNATIVE MEDICAL DISPUTE RESOLUTION BASED ON INDONESIA'S HEALTH ACT (LAW NO 36/2009)

LINA HERLINA

ABSTRACT

This research is intended to find out how to implement mediation in hospitals as an alternative to resolve medical disputes between doctors and patients. In serving the community, doctors provide services and actions according to science and competencies obtained through tiered education and a code of ethics that serves the community. In health services, sometimes the results provided by health workers and hospitals are not satisfactory or unsatisfactory to patients, such as lack of information provided and even negligence, resulting in medical disputes between patients, health workers and hospitals. In the resolution of a medical dispute between patients, health workers and hospitals, as we know in Law No.36 of 2009 on Health in Article 29, it is stated that medical dispute resolution takes precedence first through "Mediation". In discussing this problem, the method or methodology in this study uses legal normative with a normative juridical approach, and in collecting data using secondary data. From the results of the discussion, it was found that some of the unsuccessful implementation of mediation in the field was caused by several factors, for this reason it needs to be further discussed and reorganized regarding mediation in its specific statutory regulations in the health law.

Keywords : Mediation, Medical Dispute, Dispute Resolution.